

Abstrak

Krisis global tahun 2008 memberikan dampak pada perekonomian Indonesia, khususnya pada bursa saham. Selama krisis global 2008, IHSG mengalami penurunan sebesar 50,6%. Hal tersebut tentu saja mempengaruhi kondisi pasar saham di Indonesia.

Efek *pre-holiday* dan *post-holiday* merupakan anomali kalender yang banyak diuji oleh peneliti sebelumnya. Skripsi ini mencoba menganalisis ulang fenomena *pre-holiday* dan *post-holiday* di Indonesia, khususnya pada tahun 2009—2017.

Hasil menunjukkan bahwa *post-holiday* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan *return* pada IHSG dan LQ45. Pada satu hari setelah hari libur Idul Fitri, Natal, dan tahun baru juga ditemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan *return*. Akan tetapi, pada satu hari setelah libur lainnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa *return* yang tinggi saat *post-holiday* tidak diikuti dengan peningkatan volume perdagangan saham.

Kata kunci: finance, pre-holiday, post-holiday, trading volume

Abstract

Global crisis in 2008 brought an impact to Indonesia's economy, especially in stock exchange. During the global crisis in 2008, Indonesia Stock Exchange or IHSG declined 50,6%. That declines affected the condition of Indonesia Stock Exchange.

Pre-holiday and post-holiday effects are calendar anomaly that had been investigated by many researchers. Our thesis is trying to reanalyze the phenomenon of pre-holiday and post-holiday effect in Indonesia, especially during 2009—2017.

Our results show that post-holiday significantly and positively affects returns of IHSG and LQ45. One day after Eid Mubarak, Christmast, and new year holiday also significantly and positively affect returns. However, day after other holiday show insignificant effect on return. Our research also finds that high returns on post-holiday are not accompanied by escalation of trading volume.

Keywords: finance, pre-holiday, post-holiday, trading volume

